

# KAJIAN PENGEMBANGAN KOTA PEKANBARU MENUJU KOTA LAYAK ANAK

**DIKO REZIQO HIRMING**

**NPM : 123410170**

**Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota  
Fakultas Teknik Universitas Islam Riau**

## **ABSTRAK**

Pada Tahun 2016, Kota Pekanbaru memiliki 12 kecamatan dan 58 kelurahan, dengan jumlah penduduk sebesar 1.038.118 jiwa. 27,20 % dari jumlah penduduk Kota Pekanbaru tersebut merupakan jumlah anak rasio usia 0-15 tahun berjumlah 282.357 Jiwa. Kota Pekanbaru pernah menjadi kota layak anak kategori pratama, artinya masih banyak yang belum dioptimalkan oleh Pemerintah Kota Pekanbaru dalam menerapkan 31 (tiga puluh satu) indikator menuju kota layak anak. Berdasarkan kondisi eksisting Kota Pekanbaru menuju kota layak anak perlu meningkatkan kualitas baik dari sudut pandang perlindungan hukum, sarana dan prasarana diberbagai bidang yang berkaitan dengan hak anak dalam upaya menuju Pekanbaru Kota Layak Anak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan Analisis *Delphi*. Subyek penelitian adalah *expert* yang terlibat langsung atau mempunyai kemampuan dan mengerti permasalahan terkait pengembangan Kota Pekanbaru menuju Kota Layak Anak. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, diperoleh pengembangan Kota Pekanbaru menuju Kota Layak Anak sebagai berikut : teridentifikasinya kondisi sarana dan prasarana layak anak Kota Pekanbaru, prioritas pengembangan Pemerintah Kota Pekanbaru dan rekomendasi arah kebijakan pengembangan Kota Pekanbaru menuju Kota Layak Anak berdasarkan sarana dan prasarana layak anak.

Kata Kunci : Anak, Kota, Layak, Pekanbaru, Prioritas.

**DEVELOPMENT STUDY OF THE CITY OF PEKANBARU  
TOWARDS THE CHILD FRIENDLY CITIES**

**DIKO REZIQO HIRMING**

**NPM: 123410170**

**Departement of Urban and Regional Planning  
Faculty of Engineering, Islamic University of Riau**

**ABSTRACT**

*In 2016, the city of Pekanbaru had 12 subdistricts and 58 urban village, with a population of 1,038,118. The total population of the city Pekanbaru represents 27.20% of the number children aged between 0- 15 amount to 282,357 people. The city of Pekanbaru was once child friendly cities in the pratama category, which means that there are still many who have not been optimized by the Pekanbaru city government by applying 31 indicators to a city suitable for child friendly city. Given the current situation of the city of Pekanbaru for a child friendly city there is a need to improve the quality of legal protection, facilities and infrastructure in various areas related to children. rights of the child, in order to Pekanbaru towards to a child friendly city. The method used in this study is a qualitative descriptive method using Delphi analysis. The research topics are experts directly involved or having the capacity and understanding of the problems related to the development of the city of Pekanbaru towards a child friendly city. On the basis of the results of the analysis, the evolution of the city of Pekanbaru into a child friendly city is as follows: identification of the conditions of facilities and appropriate infrastructure for the children of the city of Pekanbaru, priority of the development of the government of the city of Pekanbaru and recommendations regarding the orientation of the development policy of the city of Pekanbaru in favor of child friendly cities, based on appropriate facilities and infrastructure.*

*Keywords: Children, City, Decent, Pekanbaru, Priority.*